## SILABUS

Matakuliah : Filsafat Pendidikan Luar Sekolah

Kode Matakuliah : LS810 SKS : 2 Jenjang : S3

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Dosen : Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A

## TUJUAN MATAKULIAH

Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan-pemahaman-wawasan, dan apresiasi tentang :

- 1. Filsafat, teori-teori, konsep-konsep dasar pendidikan luar sekolah, dan teori andragogi.
- 2. Teori-teori dan konsep-konsep psikologi, sosiologi, psikologi sosial, antropologi, komuniksi, dan ekonomi yang melandasi pendidikan luar sekolah.
- 3. Perkembangan pendidikan luar sekolah di Indonesia.
- 4. Peranan pendidikan luar sekolah dalam pengembangan sumberdaya manusia, pemberdayaan dan pengembangan dan pembangunan masyarakat.

#### **DESKRIPSI MATAKULIAH**

Mata kuliah ini menyajikan dan mendiskusikan filsafat pendidikan -- khususnya pendidikan luar sekolah -- teori-teori, konsep-konsep dasar pendidikan luar sekolah, dan teori andragogi, dalam kerangka pendidikan sepanjang hayat untuk pengembangan sumber daya manusia, teori-teori disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, psikologi sosial, antropologi, komuniksi, dan ekonomi yang melandasi pendidikan luar sekolah. Konsentrasi kajian adalah perkembangan pendidikan luar sekolah di Indonesia, namun dibahs pula situasi perkembangan di negara-nagara sedang berkembang lainnya, serta bagaimana pendidikan luar sekolah berperan dalam pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan dan pengembangan masvarakat.

Teori-teori dan konsep-konsep tersebut diambil dari berbagai cabang keilmuan, seperti sosiologi, psikologi, psikologi social, antropologi, komunikasi, ekonomi, dan dari teori dan filsafat pendidikan. Perkuliahan bersifat

interdisipliner untuk memecahkan masalah penyelenggaraan dan pengembangan program-program pendidikan luar sekolah dalam rangka pengembangan sumber daya manusia.

Penyampaian materi dilakukan melalui pertemuan tatap muka, diskusi kelas dan diskusi kelompok kecil, penugasan dan kajian individual, sehingga mahasiswa memiliki wawasan dan cakrawala pengetahuan-pemahaman filosofik dan teoritik, pemikiran, sikap, dan nilai positif terhadap perkembangan pendidikan luar sekolah. Di luar waktu perkuliahan, akan dilakukan studi lapngan ke berbagai kegiatan program pendidikan luar sekolah di masyarakat.

#### URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN

#### **PERTEMUAN I**

Pertemuan pertama difokuskan pada orientasi program perkuliahan, yang membahas :

1. Tujuan mata kuliah:

Ada empat tujuan mata kuliah, sebagaimana dijelaskan di muka. Tujuan mata kuliah itu dibahas dan didiskusikan bersama mahasiswa. Mahasiswa diberi kesempatan menyampaikan petanyaan-pertanyaan mengenai setiap butir tujuan tersebut. Dicoba digali seberapa banyak mahasiswa telah mengenal aspek-aspek yang terkait dengan tujuan mata kuliah itu.

2. Ruang lingkup mata kuliah:

Ruang lingkup mata kuliah mencakup dasar-dasar filsafat pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah, konsep-konsep dasar pendidikan luar sekolah, teori andragogi, dan teoriteori pendukung pendidikan luar sekolah yang diambil dari berbagai disiplin ilmu, antara lain sosiologi, psikologi, psikologi social, antropologi, komuniaksi, ekonomi. Perkembangan pendidikan luar sekolah di Indonesia khususnya, dan di negara-negara sedang berkembang lainnya dibahas dan didiskusikan pula.. Bagaimana pendidikan luar sekolah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, memberdayakan masyarakat, dan berperan dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat, dicoba dibahas dengan mengedepankan kasus-kasus di lapangan.

Kebijaksanaan pelaksanaan perkuliahan :

Perkuliahan dilaksanakan dalam 18 kali pertemuan tatap muka, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Mahasiswa dituntut mengikuti seluruh kegiatan pertemuan perkuliahan, dengan batas minimal 80% kehadiran. Perkuliahan tatap muka dilakukan dengan menggunakan teknik ceramah, diskusi kelompok kecil, diskusi/ seminar kelas. Di samping kegiatan tatap muka di kelas, mahasiswa diwajibkan mengerjakan tugas-tugas terstruktur dan tugas-tugas mandiri. Untuk memperoleh pengalaman empirik, mahasiswa melakukan studi lapangan ke berbagai kegiatan program pendidikan luar sekolah di masyarakat, dengan bimbingan dosen mata kuliah.

4. Kebijaksanaan penilaian hasil belajar :

Komponen-komponen dalam penilaian hasil belajar mencakup :

- Kehadiran dalam perkuliahan (sebagai prasyarat penilaian)
- Partisipasi dalam diskusi kelas, dengan bobot
- Penyelesaian tugas menyusun laporan buku, dengan bobot
- > Penyelesaian tugas menyusun makalah, dengan bobot
- Ujian tengah semester (UTS), dengan bobot
- Ujian akhir semester (UAS), dengan bobot
- 5. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan:

Tugas terstruktur akan meliputi tugas menyelesaikan : laporan buku (book report), makalah, dan laporan studi lapangan. Tugas mandiri yang harus dilakukan mahasiswa adalah kegiatan mendalami materi perkuliahan dengan mempelajari buku-buku yang relevan.

6. Buku ajar yang digunakan :

Dalam pertemuan pertama ini dijelaskan tentang buku-buku ajar dan bahan belajar lainnya sebagaimana tercantum dalam Daftar Referensi di belakang.. Di mana buku-buku dan bahan lainnya itu bisa didapat dan bagaimana cara mendapatkannya. Buku-buku ajar yang dijadikan sumber utama dijelaskan secara garis besar isinya. Bagian-bagian mana yang akan dibahas dalam pertemuan-pertemuan tatap muka, dan didalami lebih lanjut oleh mahasiswa. Buku-buku apa dan mengenai aspek apa dijadikan bahan pengayaan dan disusun Laporan Buku. Demikian pula tentang buku-buku dan bahan ajar lain yang dapat dicari sendiri oleh mahasiswa.

7. Kebutuhan belajar mahasiswa

Mahasiswa mungkin mempunyai keinginan dan kebutuhan belajar mengenai aspek-aspek tertentu dari mata kuliah ini. Diupayakan sebanyak mungkin kebutuhan dan keinginan belajar sesuatu itu diakomodasi, khususnya pada saat mebahas tentang tujuan perkuliahan. Dengan demikian bisa saja hal-hal yang ingin dipelajari mahasiswa itu ditambahkan dalam materi perkuliahan.

## **PERTEMUAN II**

#### Membahas pokok bahasan:

1. Konsep pendidikan sepanjang hayat (lifelong education) dan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) yang melandasi berbagai kegiatan pendidikan.

Sumber:

Lifelong Education, Schools and Curricula in Developing Countries. (Hawes, Ed.). 1985. Bab II hlm. 18-42, dan Bab III hlm 43-70.

2. Karakteristik pendidikan sepanjang hayat.

Sumber:

*Lifelong Education, Schools and Curricula in Develop-ing Countries.* (Hawes, Ed.). 1985. Appendix A. hlm 43-70.

3. Siklus "DAMN' dalam pendidikan sepanjang hayat

Sumber:

"Lifelong Learning: The Whole DAMN Cycle – A Singapore Perspectives". (Yuen Pan). Dalam: *Lifelong Learning*. (Hatton. Ed). 1997. Hlm. 34-54.

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke III.

## Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : *Pendidikan Luar Sekolah*. (2000). oleh Sudjana, D. Hlm. 217-248.

#### PERTEMUAN III

Membahas pokok bahasan:

1. Empat pilar (sendi) pendidikan dalam hubungannya dengan pendidikan sepanjang hayat dan belajar sepanjang hayat.

Sumber:

Learning: The Treasure Within; Report to Unesco of the International Commission on Education for the Twenty-first Century. (Delors, et.al.). 1996. hlm. 13-25 dan 63-70.

2. Teori tentang belajar sepanjang hayat.

Sumber:

"A Pure Theory of Lifelong Learning". (Hatton). Dalam: *Lifelong Learning*. (Hatton. Ed). 1997. Hlm. 360-372.

3. Pendidikan sepanjang hayat di negara industri dan negara berkembang.

Sumber

"Lifelong Learning in a Developed and a Ddeveloping Economy". (Charles Beaupre). Dalam: Lifelong Learning. (Hatton. Ed). 1997. Hlm. 360-372.

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke IV.

## Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : *Learning : The Treasure Within.* (1996). Oleh : Delors, et.al.. Hlm. 100-113, Learning throughout life; hlm. 115-140, From basic education to university.

#### **PERTEMUAN IV**

Membahas pokok bahasan tentang pendidikan luar sekolah dalam kerangka pendidikan sepanjang hayat, dan berbagai program pendidikan luar sekolah :

# 1. Pendidikan Luar Sekolah dalam kerangka pendidikan sepanjang hayat :

- □ Definisi-definisi : pendidikan luar sekolah, pendidikan formal, pendidikan non-formal, pendidikan informal.
- □ Karakteristik pendidikan non-formal dan pendidikan informal, dibandingkan dengan pendidikan formal.
- □ Pendidikan formal, non-formal informal dalam system pendidikan nasional.

#### Sumber:

Pendidikan Kemasyarakatan. (Sutaryat Trisnamansyah). 1992. Hlm. 50-69 dan 70-79.

Pengantar Pendidikan Luar Sekolah. (Sutaryat Trisnamansyah). Hlm. 85-108.

Reading in Nonformal Learning. (Deakin University). Hlm. 18-35.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

#### 2. Program-program pendidikan luar sekolah :

- □ Pendidikan berkelanjutan (continuing education)
- □ Pendidikan keaksaraan (basic literacy education)
- □ Pendidikan orang dewasa (adult education)
- □ Pendidikan perluasan (extension education)

#### Sumber:

Pendidikan Berkelanjutan. (Ditjen PLSP – Unesco). 1996. Hlm. 1-14.

Continuing Education in Asia and the Pasific. (Unesco). 1987. Hlm. 1-25

Handbook of Adult Education. (Smith, et.al. Ed.). 1990. Hlm.407-424; 473-486; 487-498.

#### Tugas:

- Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke V.

#### Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : New Path to Learning For Rural

*Children and Youth.* Oleh Coombs and Ahmed. Hlm. 9-24, Fundamental Concepts; Hlm. 25-38, The Main Tasks of Nonformal Education in Rural Societies.

#### PERTEMUAN V

Membahas pokok bahasan azas-azas pendidikan luar sekolah:

1. Azas kebutuhan.

Sumber:

Pendidikan Kemasyarakatan. (Sutaryat Trisnamansyah). 1992. Hlm. 124-139.

Pengantar Pendidikan Luar Sekolah. (Sutaryat Trisnamansyah). Hlm. 99-130.

Pendidikan Luar Sekolah. (Djudju Sudjana). 2000. hlm.173-217.

## 2. Azas relevansi dengan pembangunan masyarakat.

Sumber:

Pendidikan Kemasyarakatan. (Sutaryat Trisnamansyah). 1992. Hlm. 139-142.

Pengantar Pendidikan Luar Sekolah. (Sutaryat Trisnamansyah). Hlm. 143-160.

Pendidikan Luar Sekolah. (Djudju Sudjana). 2000. hlm.249-266.

#### 3. Azas wawasan ke masa depan.

Sumber:

Pendidikan Luar Sekolah. (Djudju Sudjana). 2000. hlm.287-308.

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke VI.

# Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : *Relevansi Pendidikan dengan Kebutuhan Pembangunan*. (1995). Oleh Depdikbud. Hlm. 25-34.

## PERTEMUAN VI

Membahas pokok bahasan tentang asumsi-asumsi landasan program pendidikan luar sekolah, dan beberapa aliran filsafat yang melandasi teori pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah. :

## 1. Asumsi-asumsi landasan program pendidikan luar sekolah :

- Hakekat manusia.
- Hakekat masyarakat
- □ Hakekat pendidikan/pendidikan luar sekolah
- □ Hakekat peserta didik (warga belajar)
- □ Hakekat pendidik pendidikan luar sekolah
- □ Hakekat belajar-membelajarkan.

#### Sumber:

"Philosophical Considerations". (White). Dalam: *Handbook of Adult Education*. (Smith, et.al. Ed.). 1990. Hlm.121-136.

Pendidikan Luar Sekolah. (Djudju Sudjana). 2000. hlm.145-155.

"Dampak Konsep Manusia Filsafat Manusia yang Bersifat Personalistik pada Pendidikan". (Alex Lanurt). Dalam: *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan.* (Sindunata, ed.). 2000. hlm.185-197. *Pedagogy of the Oppressed.* (Freire). 1972. hlm.

# 2. Filsafat idealisme, dan realisme serta implikasinya terhadap pemikiran pendidikan/pendidikan luar sekolah.

Sumber:

Modern Philosophies of Education. (Brubacher). 1992. hlm.

Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan. (Bernadib). 1988. Hlm.

Pengantar Kepada Filsafat Pendidikan. (Sanit). 1988. Hlm.

Filsafat Pendidikan Sistematis. (Bakker). 1987. Hlm.

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke VII.

#### Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : Filsafat Pendidiakan. (2002). Oleh Bernadib. Hlm. 41-52.

#### PERTEMUAN VII

Membahas pokok bahasan tentang beberapa aliran filsafat yang melandasi teori pendidikan khususnya pendidikan luar sekolah. :

1. Filsafat pragmatisme, positivisme, dan eksistensialisme serta implikasinya terhadap pemikiran pendidikan/pendidikan luar sekolah.

Sumber:

Modern Philosophies of Education. (Brubacher). 1992. hlm.

Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan. (Bernadib). 1988. Hlm.

Pengantar Kepada Filsafat Pendidikan. (Sanit). 1988. Hlm.

Filsafat Pendidikan Sistematis. (Bakker). 1987. Hlm.

2. Pemikiran tentang teori pendidikan menurut aliaran-aliran filsafat idealisme, realisme, pragmatisme, positivisme, dan eksistensialisme.

Sumber:

Modern Philosophies of Education. (Brubacher). 1992. hlm.

Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan. (Bernadib). 1988. Hlm.

Pengantar Kepada Filsafat Pendidikan. (Sanit). 1988. Hlm.

Filsafat Pendidikan Sistematis. (Bakker). 1987. Hlm.

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke VIII.

#### Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : Filsafat Pendidiakan. (2002). Oleh Bernadib. Hlm. 53-71.

#### PERTEMUAN VIII

Membahas pokok bahasan tentang teori-teori psikologi/psikologi sosial, dan sosiologi yang melandasi pendidikan luar sekolah. :

1. Psikologi/psikologi sosial : teori-teori kognisi, motivasi, interoersonal response traits, pembentukan dan perubahan sikap, dinamika kelompok.

Sumber:

Individual in Society. (Krech, et.al.). 1982. Hlm. 17-65; 68-100; 103-130; 137-271.

2. Sosiologi : teori-teori pengelompokkan sosial, struktur kelompok posisi dan peran, perubahan sosial pada tataran individu dan kelompok serta peran pembelajaran di dalmnya.

Sumber:

Individual in Society. (Krech, et.al.). 1982. Hlm. 384-420.

#### Tugas:

1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi

2. ari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke IX.

#### Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : *Sosiologi Pembangunan*. (1985). Oleh Sajogyo. Hlm. 147-158.

## **PERTEMUAN IX**

Ujian Tengah Semester : Ujian dilakukan secara tertulis, dikerjakan di kelas.

## **PERTEMUAN X**

Membahas pokok bahasan tentang teori-teori antropologi, komunikasi, dan ekonomi yang melandasi pendidikan luar sekolah. :

1. Antropologi : teori-teori inkulturasi, akulturasi, system nilai budaya di masyarakat.

Sumber:

Filsafat Kebudayaan. (Bakker). 1984. Hlm. 103133.

Antropologi Baru. (Alisjahbana). 1986. Hlm. 1-64.

Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan. (Koentjaraningrat). 1974. Hlm. 17-38.

2. Komunikasi : proses komunikasi dalam perubahan sikap perilaku melalui kegiatan program pembelajaran.

Sumber:

Human Communication: Concepts, Principles and Skills. (Shubert). 1984. Hlm. F.1-19; dan G.1-19.

Perubahan Sikap dan Perubahan Sosial Dalam Konteks Pembangunan dan Modernisasi. (Sutaryat Trisnamansyah). 1990. Hlm. 80-102.

3. Ekonomi : Teori investasi *human capital*, dan efeknya terhadap pendapatan; analisis C/B, rate of return to education, cost effectoveness.

Sumber:

Human Capital: A Theoritical and Empirical Analysis with Special Reference to Education. (Becker). 1993. Hlm. 15-25; 29-58.

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas. dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XI.

## Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : The Economic of Non-Formal Education; Resources, Cost and Benefit. (1975). Hlm. 1-40.

#### **PERTEMUAN XI**

Membahas pokok bahasan tentang teori andragogi:

- 1. Pengertian dan asumsi-asumsi dasar andragogi, cirri-ciri manusia mendewasa.
- 2. Proses pembelajarn berlandaskan prinsi-prinsip andragogi.
- 3. Format pembelajaran andragogi.

Sumber:

The Modern Practice of Adult Education : Andragogy versus Pedagogy. (Knowless). 1977. Hlm. 1-54.

## Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XII.

## Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : Andragogi. (1987). Oleh Arif, Z.

Hlm. 1-67.

# **PERTEMUAN XII**

Membahas pokok bahasan tentang perkembangan pendidikan luar sekolah di Indonesia :

- 1. Perkembangan pendidikan luar sekolah sejak sebelum kemerdekaan hingga sekarang :
  - Perkembangan sebelum Indonesia merdeka
  - □ Perkembangan setelah Indonesia merdeka hingga dewasa ini.

#### Sumber:

Pendidikan Masyarakat. Jilid I: Pengertian, Sejarah, dan Masalahnya. (Santoso). 1956.Hlm. 1-59. Pendidikan Masyarakat. Jilid III: Cara-Cara Penyelenggaraan dan Perkembangan Usaha Khusus di Indonesia. (Santoso). 1956.Hlm. 1-77.

Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan. (Sihombing). 1999. Hlm. 51-98.

- 2. Program-program pendidikan luar sekolah yang tumbuh di masyarakat, keberhasilan dan masalahnya, peluang dan tantangannya :
  - Yang disponsori pemerintah
  - □ Yang disponsori LSM
  - □ Yang disponsori lembaga swasta/yayasan.

#### Sumber:

Pendidikan Luar Sekolah; Masalah, Peluang, dan Tantangan. (Sihombing). 2001. Hlm. 39-48; 53-132; 151-181.

Kebijakan dan Progam Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, tahun 2002. (Dirjen PLSP).

Kebijakan dan Progam Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, tahun 2003. (Dirjen PLSP).

Kebijakan dan Progam Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, tahun 2004. (Dirjen PLSP).

#### Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XIII..

# Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. (1999). Oleh Sihombing. Hlm. 20-50.

#### **PERTEMUAN XIII**

Membahas pokok bahasan tentang pendidikan luar sekolah berbasis masyarakat:

1. Pendidikan luar sekolah berbasis masyarakat.

- □ Pengertian pendidikan/pendidikan luar sekolah berbasis masyarakat
- ☐ Konsep, prinsip, tujuan pendidikan berbasis masyarakat
- □ Strategi pelaksanaan pendidikan berbasis masyarakat.

#### Sumber:

"Memetakan Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat di Indonesia". (Nielson). Dalam : *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah.* (Jalal dan Supriadi). 2001. hlm. 175-183.

"Konsep dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat."

Dalam : Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. (Jalal dan Supriadi). 2001. hlm. 184-197.

2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai wujud pendidikan luar sekolah berbasis masyarakat.

Sumber:

Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan. (Sihombing). 1999. Hlm. 99-157. Standar Minimal Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat. (BPKB Jayagiri dan Unesco). 2001. Panduan Fasilitasi Standardisasi PKBM Berbasis Masyarakat. (BPKB Jayagiri dan Unesco). 2002.

# Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XIV

#### Bacaan lebih lanjut :

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : Stadar Minimal Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat. (2001). Oleh BPKB Jayagiri. Hlm 1-32..

#### **PERTEMUAN XIV**

Membahas pokok bahasan tentang pendidikan luar sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) :

1. Pengertian pengembangan SDM, evolusi pengembangan SDM yang relevan dengan evolusi pengembangan pendidikan luar sekolah, dan fungsi-fungsi pengembangan SDM.

Sumber:

Human Resource Development. (Desimone et.al.). Hlm. 1-15.

- 2. Pendidikan dan pelatihan sebagai focus pengembangan SDM.
  - ☐ Hubungan antara manajemen SDM denngan pendidikan dan pelatihan.
  - □ Kerangka proses pengembangan SDM.

Sumber:

Human Resource Development. (Desimone et.al.). 2002. Hlm. 23-30; 164-185; 191-217; 227-259.

# Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XV.

#### Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan membaca buku : *Pembangunan Untuk Rakyat.* (1996). Oleh Kartasasmita. Hlm. 263-284. Tentang : Pengembangan Sumber daya Manusia.

## **PERTEMUAN XV**

Membahas pokok bahasan tentang pendidikan luar sekolah dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat :

1. Pengertian, wawasan, dan prinsip-prinsip pengembangan dan pembangunan masyarakat.

Sumber :

Community Development As A Process. (Cary, Ed.). 1990. Hlm.

7-50.

2. Pendidikan untuk semua (education for all) dalam konteks pengembangan dan pembangunan masyarakat.

Sumber:

Mmmenggagas Paradigma Baru Pendidikan : Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi. (Sindhunata, Ed.). 2000. Hlm. 173-184.

3. Peran pendidikan luar sekolah dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat.

Sumber:

Perubahan Sikap dan Perubahan Sosial Dalam Konteks Pembangunan dan Modernisasi. (Sutaryat Trisnamansyah). 1990. Hlm. 47-102.

## Tugas:

- 1. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari buku-buku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.
- 2. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XVI.

#### Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan mmbaca buku : *Community Development: Creating community alternatives – vision, analysis and practice.* (Ife). 1995. Hlm. 177-199

# **PERTEMUAN XVI**

Membahas pokok bahasan tentang pendidikan luar dan proses pemberdayaan masyarakat :

1. Pengertian pemberdayaan, pemberdayaan diri, memberdayakan orang lain.

Sumber:

Transforming Power: Domination, Empowerment, and Education. Kreisberg). 1992. Hlm. 1-28.

2. Pendidikan sebagai sarana pemberdayaan

Sumber:

Pemberdayaan : Konsep, Kebijakan dan Implementasi. (Priyono & Pranarka, Ed.). 1996. Hlm. 71-95.

3. Kasus-kasus pemberdayaan dalam pendidikan sekolah

Sumber :

Transforming Power: Domination, Empowerment, and Education. Kreisberg). 1992. Hlm. 91-118.

4. Pendidikan luar sekolah sebagai proses pemberdayaan; memberdayakan individu, kelompok, masyarakat.

Sumber:

Nonformal Education As An Empowering Process. (Kindervatter). 1979. Hlm. 12-13; 207-240; 245-265.

## Tugas:

3. Tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa : Membuat rangkuman materi dari bukubuku sumber tersebut di atas, dan membuat komentar mengenai isinya.

4. Tugas diselesaikan dalam waktu seminggu, diserahkan pada pertemuan ke XVII.

Bacaan lebih lanjut:

Mahasiswa diwajibkan mmbaca buku : Empowering People (1998).. Oleh Stewart. Hlm. 35-72

#### PERTEMUAN XVII

- 1. Summing up keseluruhan hasil perkuliahan.
- 2. Hari terakhir penyerahan tuhas-tugas.

## PERTEMUAN XVIII

- Ujian Akhir Semester.
   Ujian dilakukan dalam bentuk ujian tulis di kelas.
- 2. Acara perpisahan dosen dan mahasiswa; waktu dan tempatnya akan diatur kemudian.

<u>Catatan</u>: Penentuan judul buku untuk *Book Report*, dan Makalah yang akan disusun oleh mahasiswa ditentukan kemudian.

#### **DAFTAR REFERENSI**

Buku:

- Alisjahbana, S.T. 19986. Antropologi Baru; Nilai Sebagai Tenaga Integrasi Dalam Pribadi Masyarakat dan Kebudayaan. Jakarta : PT. Dian Rakyat.
- Bakker SJ., J.M.W. (1984). *Filsafat Kebudayan, Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Kanisius
- Becker G, S. (1993). *Human Capital; A Theoritical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*; Third edition. Chicago: The University of Chicago Press.ISBN 0-226-04119-0 (cloth) 0-226-04120-4 (paper).
- Bernadib, I. (2002). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa. ISBN 979-9246-59-8.
- BPKB. ((2001). Standar Minimal Manajemen PKBM Berbasis Masyarakat. Bandung : BPKB Jayagiri.
- Brembeck, C.S. *Non-Formal Education Discussion Papers : Non-Formal Education as an Alternative To Schooling*. (1973). East Lansing : Institute for Internationa Studies in Education, MSU.
- Case, H.L. and Niehoff, R.O. (1976). Educational Alternatives in National

- Development; Suggestions for Policy Makers. East Lansing: Institute for Internationa Studies in Education, MSU.
- Cary, L.J. *Community Development as a Process*. Columbia : University of Missouri Press.
- Coombs, P.H., Prosser R.C., and Ahmed, M. (1973). New Path to Learning For Rural Chlidren and Youth. New York: International Council for Educational Development.
- Darmanto, JT. Dan Sudharto, PH. (1986). *Mencari Konsep Manusia Indonesia;* Sebuah Bungai Rampai. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Deakin University. (1994). *Reading In Non-Formal Learning*. Geelong, Victoria: Deakin University Phlishing Unit. ISBN 0 7300 1756 7
- ----- . (2002). A Collection of Reading Related to Competency-Based

  Training. Geelong, Victoria: Deakin University Phlishing Unit. ISBN 0 7300 1846 6.
- Delors, J. (1996). *Learning: The Treasure Within*. Paris: Unesco Publishers.
- Depdikbud. (1995). *Relevansi Pendidikan Dengan Kebutuhan*Pembangunan. Jakarta: Pusat Informatika untuk Pengelolaan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Desimone, R.L., Werner, J.M., and Harris, D.M. (2002). *Human Resource Development*; Third Edition. New York: Harcourt College Publishers. ISBN 0-03-031932-3.
- Escobar, M. dkk. (1998). Dialog Bareng Paulo Freire; Sekolah Kapitalisme Yang Licik. Yogyakarta: LKiS.
- Freire, P. (Penerjemah Nugroho). (1984). *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*. Jakarta PT Gramedia.
- Grandstaff, M. (1973). Non-Formal Education Discussion Papers: Non-Formal and an Expanded Conception of Development. (1973). East Lansing: Institute for Internationa Studies in Education, MSU.
- Hatton, M.J. (1997). *Lifelong Learning*; *Policies, Practices, and Programs*. Toronto: APEC Publication. ISBN 0-968-2334-0-6.
- Hawes, H.W.R. (184). Lifelong Education, Schools and Curricula in Developing Countries. Hamburg: Unesco Institute for Education.
- Ife, J. (1995). Community Development: Creating community alternatives vision, analysis and practice. Melbourne: Longman Australia, Pty. Ltd. ISBN 0 582 80187 7.
- Jalal, F. dan Supriadi D. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Kontels Otonomi Daerah.* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. ISBN 979-9246-65-2.
- Kartasasmita, G. (1996). Pembangunan Untuk Rakyat; Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Jakarta: CIDES. ISBN 979-638-021-8.

- Kindervatter, S. (1979). *Nonformal Education As An Empowering Process*.

  Amherst, Mass: Center for International Education. ISBN 0-932288-54-5.
- Knowles, M. *The Modern Practice of Adult Education; Andragogy versus Pedagogy.* (1977). New York: Association Press.
- Kreisberg, S. (1992). Transforming Power; Domination, Empowerment, and Education. Albany: State University of New York.
- Krech, Crutchfield, and Ballachey. (1962). *Individual in Society; A Textbook of Social Psychology*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha.
- Mardikanto, T. ((1997). Link and Match Pendidikan Lluar Sekolah. Jakarta : PT Balai Pustaka (Persero).
- Priyono, O.S. dan Pranarka, (1996). A.M.W. Penyunting. *Pemberdayaan; Konsep, Kebijakan dan Implementasi.* Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Ruwiyanto, W. (1994). Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Masyarakat Miskin. Jakarta: PT RaajaGrafindo Persada.
- Sajogyo, P. (1985). Sosiologi Pembangunan. Jakarta : Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta
- Santoso, R.A. (1956). Pendidikan Masyarakat I, II, III. Bandung : Ganaco, NV
- Shubert, J. *Human Communication : Concepts, Principles and Skills*. East Lansing Michigan : Department of Communication, MSU.
- Sihombing, U. (1999). *Pendidikan Luar Sekolah; Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD Mahkota. ISBN 979-95750-0-1.
- ----- . (2001). Pendidikan Luar Sekolah; Masalah, Tantangan dan Peluang. Jakarta : CV. Wirakarsa. ISBN 979-95597-3-1.
- ----- . (2002). Menuju Pendidikan Bermakna Melalui Pendidikan Berbasis Masyarakat. Jakarta : CV. Multiguna. ISBN 979-3116-06-4.
- ----- . (2002). Pendidikkan Luar Sekolah : Manajemen Strategi. Jakarta : PD. Mahkota. ISBN 979-95750-2-8..
- Sindhunata, Ed. (2000). *Mengagas Paradigma Baru Pendidikan : Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*. Yogyakarta : Kanisius. ISBN 979-672-890-7.
- Suparno, P. (1997). Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan. Yogyakarta : Kanisius.
- Smith, R.M., Aker, G.F., and Kidd, J.R. (1970). *Handbook of Adult Education*. New York: McMillan Publishing Co., Inc.
- Soedijarto. (1997). Strategi Pendidikan Nasional Yang Relevan Dengan

Pembangunan Paeradaban Negara Bangsa Indonesia Dalam Era Globalisasi. Jakarta : IKIP Jakarta.

- Stewart, A.M. (1998). *Empowering People* (terjemahan). Yogyakarta: Kanisius. ISBN 979-497-989-9.
- Sudjana, D. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah; Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafat, Teori Pendukung, Azas.* Bandung: Falah Production.
- Trisnamansyah, S. (1990). Perubahan Sikap dan Perubahan Sosial dalam Konteks Pembangunan dan Modernisasi. Bandung: FIP-IKIP.

----- (1992). Pendidikan Kemasyarakatan. Bandung : FIP-IKIP.

Unesco. (1993). Continuing Education: New Policies and Direction. Bangkok: Unesco Principal Regional Office for Asia and the Pasific.

-----. (1987). Continuing Education In Asia and The Pasific. Bangkok. Unesco Principal Regional Office for Asia and the Pasific.

# Dosen dapat dihubungi melalui :

- 1. e-mail: trisnamansyah@bdg.centrin.net.id.
- 2. Surat, dengan alamat : Jalan Sersan bajuri No. 13 Bandung 40154.
- 3. Telepon: Rumah (022) 2012376

Kantor (022) 2001197 ext.. 119.

HP 08156262145

#### Bertemu muka:

Di rumah dengan alamat : Jalan Sersan Bajuri No. 13 Bandung.

Hari : sesuai perjanjianPukul : sesuai perjanjian.

Di kantor dengan alamat ....

Hari/pukul : Senin, 10,00 – 14.00

Rabu, 09.30 – 12.00.

Kamis, 08.00 - 12.00.